

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan daerah dengan belanja modal sebagai variabel moderasi pada Provinsi Nusa Tenggara Timur periode 2016 -2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2016 - 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda dan untuk menguji variabel moderasi menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana perimbangan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan daerah, sedangkan pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah. Belanja modal memperkuat pengaruh pendapatan asli daerah terhadap kinerja keuangan daerah, sedangkan belanja modal tidak memperkuat dana perimbangan dan pertumbuhan ekonomi terhadap kinerja keuangan daerah. Belanja modal tidak memperkuat pengaruh dana perimbangan dan belanja modal tidak memperkuat pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kinerja keuangan daerah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah Provinsi NTT melakukan pengawasan atau kontrol terhadap tugas yang telah diberikan kepada bawahannya agar dapat diselesaikan dengan tepat waktu, menghargai keberhasilan pegawainya atas tugas yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci : Pendapatan asli daerah, Dana perimbangan, Pertumbuhan ekonomi, Belanja modal dan Kinerja keuangan daerah.

ABSTRACT

This study aimed to examine some factors which influence the local financial performance, with capital expenditure as the moderating variable, in East Nusa Tenggara from 2016-up to 2020. The data in this study used the Budget Realization Report of Local Government in East Nusa Tenggara. Furthermore, the research was quantitative. The data analysis technique applied multiple linear regression; and Moderated Regression Analysis for testing moderating variables. As a result, the fiscal balance had a significant positive effect on local financial performance. However, both local-owned source revenue and economic growth had an insignificant effect on local financial performance. The capital expenditure strengthened the effect of local owned-source revenue on local financial performance, but it did not strengthen the fiscal balance as well as the economic growth. The study also revealed that the Local Government of East Nusa Tenggara applied supervision or control toward the assignments for their subordinates, in order to finish on time. Besides, they gave appreciation to the ones who succeed in doing the task given.

Keywords: Local-Owned Source Revenue, Fiscal Balance, Economic Growth, Capital Expenditure, Local Financial Performance

